



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENERAPAN *KANGOROO MOTHER CARE* DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN BBLR UNTUK
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN**

KARYA ILMIAH AKHIR

DISUSUN OLEH :

**UTAMI MELYANA SARI, S.KEP
NIM. 04064822124003**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF

Nama : Utami Melyana Sari

NIM : 04064822124003

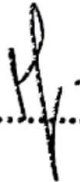
Judul : Penerapan *Kangaroo Mother Care* Dalam Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan BBLR Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen

Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Palembang, 13 November 2021

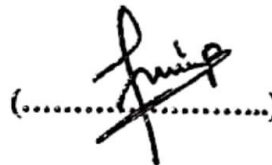
PEMBIMBING

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An. (.....) NIP. 19810418 200604 2 603



PENGUJI

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. NIP. 19891102 201803 2 001



Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830608 200812 2 002**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan Studi Kasus yang berjudul **“Penerapan *Kangaroo Mother Care* Dalam Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan BBLR Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen”**. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berlimpah pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners. di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Ucapan terima kasih penulis utarakan kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan FK UNSRI.
2. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An. sebagai pembimbing Komprehensif yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan laporan komprehensif ini.
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai penguji Komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyempurnaan Laporan Komprehensif ini.
4. Semua staf dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
5. Ibu Sasandra selaku CI Klinik ruang Neonatus RSUP. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin serta membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Kedua orang tua dan nenek Saya tercinta yang telah memberikan banyak memberikan do'a dan semangat selama penyusunan laporan Komprehensif ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Profesi Ners angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah kebersamai penulis dalam periode ini.

Semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
C. Manfaat	5
D. Metode.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	
1. Definisi	
2. Klasifikasi	
3. Etiologi	
4. Patofisiologi	
5. Manifestasi Klinis	
6. Karakteristik	
7. Komplikasi	
8. Refleks Pada BBLR	
9. Pemeriksaan Penunjang	
10. Penatalaksanaan	
12. WOC	
B. Konsep Kangaroo Mother Care (KMC)	
1. Pengertian KMC	

2. Jenis Perawatan KMC
3. Manfaat Perawatan Metode Kanguru
4. Keuntungan Perawatan Metode Kanguru

C. Penelitian Terkait

BAB III : ASUHAN KEPERAWATAN

- A. Gambaran Kasus BBLR By. Ny. I
- B. Gambaran Kasus BBLR By. Ny. E
- C. Gambaran Kasus BBLR By. Ny.N

BAB IV : PEMBAHASAN

- A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian
- B. Implikasi Keperawatan
- C. Dukungan dan Hambatan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA 7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Manuskrip

Lampiran 2 : Lembar Konsultasi

Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 : Sepuluh Artikel (*Evidence Based*)

APPLICATION OF KANGAROO MOTHER CARE IN NURSING CARE IN NEONATES WITH LBW TO INCREASE OXYGEN SATURATION

¹Utami Melyana Sari, ²Antarini Idriansari

¹Nursing Student of Medical Faculty Sriwijaya University

²Nursing Lecturer of Medical Faculty Sriwijaya University

Email : utamimelyanasari29@gmail.com

ABSTRACT

Background: Low birth weight (LBW) is a baby with a birth weight of less than 2,500 grams regardless of gestational age. LBW usually occurs in infants less than 37 weeks, but babies born at term also have the potential to experience LBW. Babies with low birth weight often experience several problems in the period immediately after birth due to the characteristics of immature organs. So that it will have an impact on complex physiological changes in the body.

Purpose: The purpose of this scientific paper is to describe the practice of nursing care for LBW infants and to carry out nursing interventions in accordance with evidence-based studies in the Neonatus Selincih Room, 2nd Floor, RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Method: Case study with qualitative descriptive method. Providing nursing care based on Indonesian nursing standards (SDKI, SIKI, SLKI).

Results: Based on the results of the case study, it was found that the three infants managed with a LBW diagnosis experienced the same nursing problems, namely impaired gas exchange related to ventilation-perfusion imbalance characterized by rapid, shallow, and irregular breathing and oxygen saturation which tended to be less than 88-92 %. The intervention given in this case study is Kangaroo Mother Care (KMC) to increase oxygen saturation. The application of Kangaroo Mother Care (KMC) for three days with a duration of 60 minutes had an effect on all patients in increasing the oxygen saturation of LBW infants .

Conclusion: Based on evidence based nursing actions that can be performed on patients with gas exchange disorders are to provide respiratory monitoring and acid-base management with a combination of the application of the Kangaroo Mother Care (KMC) method as an additional intervention in providing nursing care. Thus, the Kangaroo Mother Care (KMC) method is effective in increasing oxygen saturation in LBW infants.

Keywords: Low Birth Weight Babies, Gas Exchange Disorders, Oxygen Saturation, Kangaroo Mother Care.



Koordinator Bagian Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830608 200812 2 002

Pembimbing Komprehensif



Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An.
NIP. 19810418 200604 2 003

PENERAPAN *KANGOROO MOTHER CARE* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN BBLR UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN

¹Utami Melyana Sari, ²Antarini Idriansari

¹Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Email : utamimelyanasari29@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang usia kehamilan. BBLR biasanya terjadi pada bayi kurang dari 37 minggu, namun bayi lahir cukup bulan juga memiliki potensi untuk mengalami BBLR. Bayi dengan berat lahir rendah seringkali mengalami beberapa masalah pada periode segera setelah lahir akibat dari karakteristik organ yang masih imature. Sehingga akan berdampak pada perubahan fisiologis tubuh yang kompleks.

Tujuan: Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan tentang praktik asuhan keperawatan pada bayi BBLR dan melaksanakan intervensi keperawatan sesuai dengan telaah *evidence based* di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pemberian asuhan keperawatan berdasarkan standar keperawatan Indonesia (SDKI, SIKI, SLKI).

Hasil: Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa ketiga bayi kelolaan dengan diagnosis BBLR mengalami masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan pertukaran gas yang berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi ditandai dengan pernapasan yang cepat, dangkal, dan ireguler serta saturasi oksigen yang cenderung kurang dari 88-92%. Intervensi yang diberikan pada studi kasus ini adalah *Kangaroo Mother Care* (KMC) untuk meningkatkan saturasi oksigen. Penerapan *Kangaroo Mother Care* (KMC) selama tiga hari dengan durasi 60 menit memberikan efek pada semua pasien dalam meningkatkan saturasi oksigen bayi BBLR.

Kesimpulan: Berdasarkan *evidence based* tindakan keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien dengan gangguan pertukaran gas adalah memberikan pemantauan respirasi dan manajemen asam-basa dengan kombinasi penerapan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) sebagai salah satu intervensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan. Sehingga, metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada bayi BBLR.

Kata Kunci: Bayi Berat Lahir Rendah, Gangguan Pertukaran Gas, Saturasi Oksigen, *Kangaroo Mother Care*.

Koordinator Bagian Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830608 200812 2 002

Pembimbing Komprehensif

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An.
NIP. 19810418 200604 2 003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan RI No.36 tahun 2009 tentang pembangunan kesehatan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat sebagai sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Hal ini sesuai dengan tujuan nomor tiga dari SDGs (*Sustainable Development Goals*), yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua usia dengan target pada tahun 2030 mengakhiri angka kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara memiliki target untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1000 kelahiran. Anak merupakan sumber daya pembangunan yang membutuhkan dukungan dalam proses tumbuh kembangnya karena sejatinya anak harus memulai kehidupan sebaik mungkin. Hal ini menjadi demikian penting karena masa depan suatu bangsa turut ditentukan oleh kualitas tumbuh kembang anak yang baik pula (Prasetyawati, 2012).

World Health Organisation (WHO), terdapat 98% dari 5 juta kematian neonatal di negara berkembang, yaitu bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram hingga kurang dari 1000 gram. Prevalensi bayi berat lahir rendah diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 33%-38% dan lebih sering terjadi di berbagai negara berkembang atau ekonomi rendah (Utami, 2015). Data Survey Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) melaporkan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup (KH). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan melaporkan prevalensi kejadian BBLR pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 272 BBLR, dan Kota

Palembang memiliki angka sebanyak 108 BBLR (Badan Pusat Statistik, 2020). Sementara itu, data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan melalui catatan medikal di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Mei-Juni 2021 terdapat 27 kasus bayi BBLR. Salah satu faktor risiko yang berkontribusi besar terhadap kematian bayi terutama pada masa perinatal yaitu berat badan lahir rendah (BBLR) (Utami, 2015). Berat badan lahir merupakan indikator penting terkait kerentanan terhadap risiko penyakit dan kelangsungan hidup anak. Anak-anak yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram memiliki risiko lebih tinggi terjadi kematian pada umur dini (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2015). Kejadian BBLR (bayi berat lahir rendah) diperkirakan 4%-7% dari total kelahiran hidup. Angka kematian BBLR bervariasi antara 57% di negara berkembang dan 10% di negara maju (Wibowo, Haksari, & Wandita, 2012).

Berat berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir <2500 gram tanpa memandang usia gestasi, dimana masa gestasi atau umur kehamilan adalah masa sejak terjadinya konsepsi sampai masa saat kelahiran, dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPTP) (Kosim, 2012). Masa gestasi juga merupakan indikasi dari kesejahteraan bayi baru lahir karena semakin cukup masa gestasi maka semakin baik kesejahteraan bayi (Damanik, 2010). Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. BBLR dapat terjadi pada bayi kurang bulan (<37 minggu) atau pada bayi cukup bulan (*Intrauterine Growth Restriction/IUGR*) (IDAI, 2010). Berat bayi lahir rendah sering kali mengalami beberapa masalah pada periode segera setelah lahir sebagai akibat dari karakteristik organ yang belum matang. Karakteristik yang belum matang, seperti gangguan pernapasan karena rendahnya kadar oksigen darah yang mengakibatkan terjadinya trauma susunan saraf pusat dan keterlambatan

ductus arteriosus serta ketidakmampuan meregulasi stimulus yang buruk apabila berat lahir semakin rendah (Bobak, Loder milk & Jensen, 2005).

Perubahan fisiologis tubuh meliputi perubahan pada sistem respirasi, sirkulasi, termoregulasi, keseimbangan asam basa, persyarafan, hemoptika, gastrointestinal, integumen, endokrin, muskuloskeletal dan eliminasi (Wong, *et al*, 2009). Masalah yang paling sering dijumpai pada berat bayi lahir rendah akibat dari ketidakmampuan (imaturitas) sistem organ, sehingga akan berdampak pada perubahan fisiologis tubuh yang kompleks (Utami, 2015). Imaturitas organ neonatus adalah struktur tonus otot yang sangat lemah, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan kontrol motorik. Sehubungan dengan proses adaptasi pada sistem gastrointestinal dan nutrisi, seperti hisap dan menelan yang buruk terutama sebelum 34 minggu, pencernaan dan absorpsi vitamin yang larut dalam lemak kurang dan BBLR rentan terhadap defisiensi serta gangguan keseimbangan berbagai nutrisi, sehingga mudah mengalami kerusakan permanen dalam pertumbuhan fisik dan mental (Lissaeur & Fannaroff, 2009 dalam Sudarti, 2013).

Bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang memiliki gangguan proses respirasi dapat diberikan asuhan keperawatan dengan penanganan intervensi terapeutik konvensional, yakni *Kangaroo Mother Care* (KMC). Ali, Sharma, dan Alam (2009) dikutip oleh Syamsu (2013) mengatakan bahwa perawatan KMC dapat membantu mengatur frekuensi pernapasan dan meningkatkan saturasi oksigen. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh dari gaya gravitasi bumi dan berdampak pada ventilasi dan perfusi respirasi bayi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menguraikan secara komprehensif asuhan keperawatan pada pasien BBLR serta intervensi keperawatan

Kangaroo Mother Care (KMC) yang dapat diterapkan pada pasien BBLR untuk mengatasi permasalahan respirasi pada bayi BBLR.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan praktik keperawatan anak yang dilakukan khususnya praktik asuhan keperawatan pada bayi BBLR dan melaksanakan intervensi keperawatan sesuai dengan telaah *evidence based* di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengambarkan pengkajian pada pasien BBLR di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mengambarkan diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan pada pasien BBLR di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Mengambarkan intervensi dan implementasi pada asuhan keperawatan yang akan diberikan pada pasien dengan BBLR di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Menggambarkan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan BBLR di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Menggambarkan telaah *evidence based* yang dilakukan tentang penerapan *kangaroo mother care* terhadap peningkatan saturasi oksigen pasien neonatus dengan BBLR di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah akhir ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep maupun praktik asuhan keperawatan pada neonatus dengan BBLR. Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu mempraktikkan asuhan keperawatan dengan tepat pada bayi BBLR saat praktik di lapangan dengan pemahaman yang baik terhadap asuhan keperawatan tersebut.

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Informasi dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai laporan hasil asuhan keperawatan mahasiswa Program Profesi Ners pada neonatus dengan BBLR. Instansi juga dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai sumber referensi bagi peserta didik, terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan anak.

D. Metode

Laporan ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien BBLR di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
2. Analisis teori melalui *evidence based* guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.

3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan berdasarkan standar keperawatan Indonesia.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Keperawatan Diagnosis Indonesia), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan disusun berdasarkan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Pembahasan sebagai evaluasi dari implementasi keperawatan terhadap tiga kasus pasien BBLR di ruang Neonatus Selincah Lt.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. Y., & Novita, R. V. T. (2020). Kangaroo Mother Care Affect Stability Vital Signs Of Low Birth Weight Babies. *International Journal of Research in medical sciences Volume 8 Issue 5*. DOI: 10.18203.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan: <http://sumsel.bps.go.id/publikasi>.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2015). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019*. Jakarta.
- Bera, A., Ghosh, J., Singh, A.K., Hazra, A., Som, T., & Munian, D. (2014). Effect of Kangaroo Mother Care on Vital Physiological Parameters of The Low Birth Weight Newborn. *Indian Journal of Community Medicine Volume 39 Issue 4*. DOI: 10.4103.
- Bisanalli, S., Nesargi, S., Govindu, R.M., & Rao, S. (2019). Kangaroo Mother Care in Hospitalized Low Birth-Weight Infants on Respiratory Support. *Neonatal Care Volume 19 Nomor 6*. DOI: 10.1097.
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Damelash H, Achenif M, Debare N, Ketema G & Addissu M. (2015). Risk Factors For Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals.South-East Ethiopia, J Bio Med Central.
- Damanik, S. M. (2010). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).
- Gebuza, G., Kazmierczak, M., & Lenska, K. (2020). The Effects Of Kangaroo Mother Care And Music Listening On Physiological Parameters, Oxygen Saturation, Crying, Awake State And Sleep In Infants In NICU. *The journal of maternal-fetal & neonatal medicine*. DOI: 10.1080.
- Girsang, B. M. (2020). *Asuhan Keperawatan Perawatan Metode Kangguru (PMK)*. Yogyakarta: DeepPublish.
- Herawati, I., & Anggraini, N. (2020). Efek Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional Volume 5 Nomor 1*. DOI: 10.37341.
- Kaunang, A. W., Wilar, R., & Rompis, J. (2015). Perbandingan Kadar Saturai Oksigen Hari Pertama dan Hari Ketiga Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal e-Clinik Volume 3 Nomor 1*. DOI:10.35790.
- Kosim, M. S. (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: IDAI.
- Lissauer, T., & Fannarof, A. A. (2009). *At a Glance Neonatologi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardalena, I., Istianah, U., Sucipto, H., Ratnaningsih, E. (2017). Booklet Nutrisi Meningkatkan Asupan Makan dan Kadar Albumin pada Pasien Bedah yang Berisiko

- Malnutrisi. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia Volume 5 Nomor 1*. DOI: 10.21927.
- Mitao M, Rune P, Joseph O, Blandina T. M, Sia M & Michael J. M. (2016). Risk Factors and Adverse Perinatal Outcome Associated with Low Birth Weight in Northttern Tanzania. *Asian Pacific Journal of Reproduction*: 75 – 79.
- Momeni, M., Danaei, M., Kermani, A.J.N., Bakhshandeh, M., Foroodnia, S., Mahmoudabadi, Z., Amirzadeh, R., Safizadeh, H. (2017) .Prevalence and Risk Factors of Low Birth Weight in the Southeast of Iran. *International Journal of Preventive Medicine*.DOI: 10.4103.
- Novitasari, A., Hutami, M.S., Pristya, T.Y.R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal of Health Development Volume 2 Nomor 3*. IJHD: Edisi Khusus Pandemi Covid-19.
- Nurarif AH & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC NOC. Yogyakarta : MediAction.
- Nurchayati, Girsang, B. M., & Wahyuni, D. (2016). Perubahan Respon Fisiologis BBLR Setelah Perawatan Metode Kanguru Di Kota Palembang. *The Soedirman Journal of Nursing Volume 11 Nomor 1*. DOI: 10.20884.
- Nurpajjah & Sari, R. S. (2021). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Stress Hemodinamika Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RS Annisa Tangerang 2020. *Jurnal Health Sains Volume 2 Nomor 7*. e-ISSN: 2548-1398.
- Pantiawati, I. (2010). *Bayi dengan berat badan lahir rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 10. (2015). Standar Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Khusus.
- Pranoto, H. H., & Windayanti, H. (2018). Efektivitas Metode Kantong Plastik Dalam Pencegahan Hipotermi Pada BBLR Di Kabupaten Semarang.
- Prasetyawati, A. E. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A. (2010). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Potter, & Perry. (2010). *Fundamental of Nursing: Concep, Proses and Practice. Edisi 7. Volume 3*. Jakarta: EGC.
- Rini, S & Feti, K. (2016). Panduan Asuhan Nifas & Evidence Based Practice. Yogyakarta: Deepublish
- Rodiah, S. L. (2012). *Berat badan lahir rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukmono P. (2013). Neonatologi Praktis. Bandar Lampung: AURA.
- Saputri, H. D., Ernawati, D. & Mufdlilah. (2019). The Effectiveness Of Kangaroo Mother Care On Premature Babies: A Scoping Review. *Proceeding International Respati health conference*.

- Shabir, S., Hamid, M.H., Chishti, A.L. (2021). Effect of Daily Intermittent Kangaroo Mother Care on Vital Physiological Parameters of Low Birth Weight Newborns. *Research Article Annals of King Edward Medical University Volume 17 Issue 3*.
- Span, L.C., Dokkum, N.H.V., Ravensbergen, A.G., Bos, A.F., Jaschke, A.C. (2021). Combining Kangaroo Care and Live-Performed Music Therapy: Effects on Physiological Stability and Neurological Functioning in Extremely and Very Preterm Infants. *International Joournal of Environmental Research and Public Health*. DOI: 10.3390.
- Sukei, A., Setiyani, A., Esyuananik. (2016). *Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sudarti, & Afroh, F. (2013). *Asuhan Neonatus Risiko Tinggi dan Kegawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Surasmi. (2013). *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta: EGC.
- Sulistiyowati, E. (2016). Pengaruh Metode kanguru terhadap Stres Fisiologis Pada bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sukuharjo. *Skripsi Stikes Kusuma Husada*.
- Syamsu, A. F. (2013). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Premature dan Kepercayaan Diri Ibu Dalam Merawat Bayi. *Jurnal Keperawatan Soedirman Volume 8 Nomor 3*. DOI: 10.20884.
- Tim Pokja PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Utami, T. A. (2015). Pengaruh penerapan developmental care terhadap stress fisiologis pada BBLR di ruang perinatology RS Panti Waluyo Surakarta. In *Skripsi*.
- Varney, H., Kriebs, J.M. & Gregor, CL. (2010). *Buku Saku Asuhan Kebidanan Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Wibowo, T., Haksari, E. L., & Wandita, S. (2012). Faktor Prognostik Kematian Bayi Berat Lahir Sangat Rendah di Rumah Sakit Rujukan Tingkat Tersier. *Sari Pediatri. Volume 13. Nomor 6*. e-ISSN 2338-5030.
- Wong, *et al.* (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric Edisi 6*. Jakarta: EGC.
- Yusuf, N., Hadisaputro, S., Runjati,., Suwondo, A., Moashoedi, I.D., Supriyana. (2017). The Effectiveness Of Combination Of Kangaroo Mother Care Method And Lullaby Music Therapy On Vital Sign Change In Infants With Low Birth Weight. *Belitung Nursing Journal Volume 3 Issue 4*. e-ISSN: 2477-4073.
- Zahra, S.A., Radityo, A.N., & Mulyono. (2018). Pengaruh Durasi Kangaroo Mother Care Terhadap Perubahan Tanda Vital Bayi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro Volume 7 Nomor 2*. e-ISSN: 2540-8844.